JURNAL

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENTS* (TGT) TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KERAGAMAN KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN DI INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN 4 TIUDAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

DYAH SOFIE LILANDHIKA
NPM. 12.1.01.10.0167

Dibimbing oleh :

1. Kukuh Andri Aka, M.Pd.
2. Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dyah Sofie Lilandhika
NPM	: 12.1.01.10.0167
Telepon/HP	: 082132017141
Alamat Surel (Email)	: sofiedyah777@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Mengenal Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Pada Siswa Kelas V SDN 4 Tiudan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi	: FKIP- PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Juli 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Kukuh Andri Aka, M.Pd. NIDN. 0713118901	Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd. NIDN. 0713037304	Dyah Sofie Lilandhika NPM. 12.1.01.10.0167

Dyah Sofie Lilandhika
12.1.01.10.0167
FKIP – PGSD
sofiedyah777@gmail.com
Kukuh Andri Aka, M.Pd dan Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum dapat mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan. Hal ini dapat di buktikan dari rata-rata ulangan harian ketika menggunakan metode ceramah, dari 46 siswa yang terdiri dari kelas A dengan jumlah 25 siswa hanya 28%. Kelas B dengan jumlah 21 siswa hanya 29%, keduanya menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal di bawah 75% terhadap KKM. Hal ini karena guru kurang memiliki wawasan pengetahuan yang luas dalam mengembangkan materi. Guru hanya mengajar dengan model konvensional, dimana guru lebih banyak menggunakan ceramah, guru mendominasi proses pembelajaran, sedangkan siswa pasif mendengar dan menunggu perintah dari guru. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendiskripsikan kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan dengan model pembelajaran konvensional. 2) untuk mendiskripsikan kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan dengan model pembelajaran TGT dan 3) untuk mendiskripsikan pengaruh model pembelajaran TGT terhadap kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan

Penelitian ini merupakan penelitian *true ekperimental* dengan menggunakan desain *prestest-postest group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN IV Tiudan kelas A adalah 25 siswa, dan B adalah 21 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *independent sampel t test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan menggunakan metode ceramah siswa tidak begitu meningkat atau biasa saja dengan ketuntasan terhadap KKM sebesar 29%. 2) Kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan menggunakan model pembelajaran TGT siswa meningkat secara signifikan dengan KKM mencapai 80% 3) Terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar pada model pembelajaran TGT terhadap kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan dengan t_{hitung} 4.681 > t_{tabel} 2.015

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar pada model pembelajaran TGT terhadap kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan kelas V SDN 4 Tiudan. Disarankan Model pembelajaran TGT dapat dijadikan alternatif model pembelajaran bagi guru untuk dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA KUNCI TGT; kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan;IPS

I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Ischak (2005;1.24) merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan . Menurut Ischak (2005;1.25) Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di SD salah satunya yaitu Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap

pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.

Salah satu Kompetensi Dasar IPS di kelas V SD semester I yaitu 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya. Menurut M. Thayeb (2012:69) kenampakan alam adalah segala sesuatu yang berada di alam atau dibumi yang menampakan diri bias disebut juga bentang alam dapat dikatakan sesuatu yang memiliki ciri berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Secara umum, kenampakan alam berupa daratan dan perairan. Kenampakan alam daratan berupa pegunungan, gunung, daratan tinggi, daratan rendah, dan tanjung. Kenampakan alam perairan berupa sungai, danau, laut, dan selat Syamsiyah(2008:23)

Indikator pencapaian kognitif yaitu menjelaskan pengertian keragaman kenampakan alam dan buatan, menyebutkan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan, mencontohkan bentuk-bentuk kenampakan alam dan buatan, menyebutkan kenampakan alam dan buatan di daerah sekitar, membedakan keuntungan dan kerugian pembangunan kenampakan alam dan buatan. Indikator ketrampilannya yaitu siswa mampu menggambar salah satu kenampakan alam atau buatan. Materi ini diberikan agar peserta didik mampu mengenal dan membedakan keragaman kenampakan alam dan buatan, serta diharapkan peserta didik bisa menarik kesimpulan perbedaan keragaman kenampakan alam dan buatan sesuai dengan pengamatan mereka.

Pada observasi di SDN 4 Tiudan tanggal 4 Maret 2019, proses pembelajaran di kelas banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran di karenakan pembelajaran bersifat ceramah tanpa diselingi penggunaan berbagai metode yang menarik, guru menyampaikan materi dan siswa hanya duduk diam, mendengarkan apa yang dibicarakan guru tanpa ada usaha untuk mencari pemahaman imformasi. Pembelajaran yang diberikan guru menjadi kurang dikuasai oleh siswa. Siswa belum memahami materi keragaman kenampakan alam dan buatan.

Hal ini dapat di buktikan dari rata-rata ulangan harian ketika menggunakan metode ceramah, dari 46 siswa yang terdiri dari kelas A dengan jumlah 25 siswa hanya 24%. Kelas B dengan jumlah 21 siswa hanya 33%, keduanya menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal di bawah 75% terhadap KKM.

Materi keragaman kenampakan alam dan buatan akan berhasil jika pembelajaran yang diterapkan guru menggunakan model yang lebih menekankan pada keaktifan siswa dan tepat sesuai dengan materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan hal tersebut adalah model *Teams Games Tournament* (TGT). Menurut Aris Soimin (2014: 203) "*Teams Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement"*. Pada penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada materi kenampakan alam dan buatan, pada kelebihan model tersebut siswa terlibat langsung dalam permainan yang mendidik bagi siswa . Peserta didik mencari jawaban sendiri dengan kelompok dengan begitu pembelajaran akan lebih bermakna dan rasa kebersamaan akan lebih terjalin, sehingga siswa juga akan lebih aktif serta antusias dalam pembelajaran.

Pemilihan model TGT juga didasarkan pada hasil penelitain yang dialkukan Aka (2016) yang menyatakan bahwa "TGT efektif untuk digunakan pada siswa SD"

Berdasarkan uraian di atas dipilihlah judul penelitian "Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Mengenal Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Pada Siswa Kelas V SDN 4 Tiudan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019"

II. METODE

Menurut Arikunto (2010:119) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas adalah model pembelajaran TGT (*teams games turnaments)*. Variabel terikat adalah kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan i.

Penelitian ini menggunakan teknik *true ekperimental*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelas V SDN 4 Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, dengan sampel seluruh

siswa kelas V B SDN 4 Tiudan, dengan jumlah kelas VB adalah 21 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu perangkat pembeljaran dan soal tes pilihan ganda. Sebelum dipakai sebagai intrumen penelitian maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji validitas 25 butir soal dinyatakan valid. sedangkan 5 butir soal dinyatakan tidak valid. Sehingga, 25 butir soal valid digunakan untuk penelitian. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

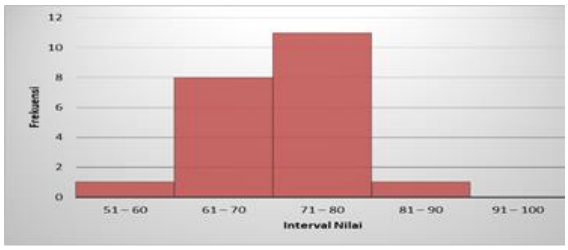

Gambar 1. Grafik Histogram Posttest dengan Metode Ceramah

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa hasil posstest frekuensi terendah berada pada rentang skor 51 – 60 dan 81 - 90 dengan jumlah 1 siswa (4%). Sedangkan untuk frekuensi tertinggi pada rentang skor 71 -80 dengan jumlah 11 siswa (44%).

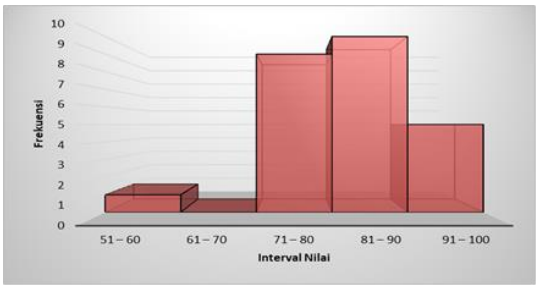

Gambar 2. Grafik Histogram Posttest dengan Model TGT

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa hasil posstest kelas eksperimen frekuensi terendah berada pada rentang skor 51 - 60 dengan jumlah 1 siswa (4%). Sedangkan untuk frekuensi tertinggi pada rentang skor 81 - 90 dengan jumlah 10 siswa (40%).

Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas, adapun hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

	Sig	Keputusan
Pretest Kontrol	0.069	Normal
Posttest Kontrol	0.059	Normal
Pretest Eksperimen	0.200	Normal
Posttest Eksperimen	0.056	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data – data tersebut berdistribusi normal

Tabel 2. Uji Homogenitas

	Sig	Keputusan
Kelas Kontrol	0.391	Homogen
Kelas Eksperimen	0.843	Homogen

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data – data tersebut homogen

Setelah mengetahui bahwa populasi berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya adalah melakukan uji t yang hasilnya digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini.

Tabel 3. Uji Hipotesis 1 dan 2

Variabel		Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
Bebas	**Terikat**		
Metode ceramah	Kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buata	71.43	29%
Model pembelajaran TGT (*teams games turnaments)*	Kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan	83.36	80%

Berdasarkan tabel 3 diperoleh Rata-rata kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan siswa kelas V SDN 4 Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan metode ceramah 71,43 < KKM (≤ 75) dengan ketuntasan klasikal 29%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan menggunakan metode ceramah siswa kelas V SDN 4 Tiudan tidak meningkat dengan ketuntasan terhadap KKM kurang dari 75%

Berdasarkan tabel 3 diperoleh Rata-rata kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan siswa kelas V SDN 4 Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun 2018/2019 dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) adalah 83,36 > KKM (>75) dengan ketuntasan klasikal 80%. Dengan demikian H_0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) siswa kelas V SDN 4 Tiudan meningkat dengan KKM mencapai di atas 75%.

Tabel 4. Uji Hipotesis 3

t_{hitung}	df	Sig	P	keterangan
4,681	44	0,000	< 0,05	Sangat signifikan

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil uji t dengan menggunakan *independent sample test*-t didapat t_{hitung} (4,681) > t_{tabel} 5% (2,021) dengan df 44, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar pada model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap kemampuan mengenal

keragaman kenampakan alam dan buatan kelas V SDN 4 Tiudan.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitain yang dilakukan oleh Yenni Trianasari (2015) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dengan media flipchart terhadap kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat pada siswa kelas IV SDN Papar 2 Tahun Ajaran 2014- 2015.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan menggunakan metode ceramah siswa kelas V SDN 4 Tiudan tidak meningkat dengan ketuntasan terhadap KKM sebesar 29%
2. Kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) siswa kelas V SDN 4 Tiudan meningkat dengan KKM mencapai 80%
3. Terdapat pengaruh hasil belajar pada model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan kelas V SDN 4 Tiudan.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat dijadikan alternatif model pembelajaran bagi guru untuk dalam meningkatkan kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aka, K. A. (2016) Komparasi Penerapan Model STAD dan TGT Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa (Studi Pada Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKN di SDN Bendo 1 Kec. Pare, Kab. Kediri) *Profesi Pendidikan Dasar*. 2(2). 103-111.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Ischak, Dkk. 2005. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

M. Thayeb H.M.S, dkk. 2012. IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: PT. Gelors Aksara Pratama

Soimin, Aris.2014.*68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA

Syamsiyah,dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Trianasari, Yenni. 2015.*Pengaruh Metode TGT Didukung Media Flipchart Terhadap Kemampuan Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat Pada Kelas IV*

SDN Papar 2 Tahun Ajaran 2014-2015. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri : UNP PGRI Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SerfitikatUjiKesamaanArtikelIlmiah

Nomor : 021/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	DENOK RIZKI WIDIANA
NPM	:	12.1.01.10.0002
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KRATHWOHL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGENAL BENTUK-BENTUK KEPUTUSAN BERSAMA SISWA KELAS V SDN 4 TIUDAN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2018 / 2019

Diperoleh hasil dengan keunikan : 76% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Kediri, 16 Juli 2019
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201